

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, yaitu di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2007 sampai bulan Maret 2007.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan, mengorganisasi, menganalisis serta menginterpretasikan data. Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode atau cara penelitian yang berguna sebagai cara pendekatan yang nantinya digunakan untuk melakukan penelitian sampai kepada menarik kesimpulan. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 131) yaitu :

“Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan”.

Penggunaan metode dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yakni untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan program praktik Industri yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Arsitektur FPTK UPI.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus, penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang pelaksanaan Praktik Industri yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Arsitektur FPTK UPI dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Winarno Surakmad (1990:143) metode studi kasus yaitu:

“ Studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail”. Sejalan dengan pengertian tersebut, Margono (1997:27) mengungkapkan bahwa metode studi kasus adalah: “Studi kasus ini berusaha memberikan gambaran yang terperinci dengan tekanan pada situasi keseluruhan mengenai proses atau urutan-urutan suatu kejelasan”.

Melihat pengertian metode studi kasus diatas, penulis mengungkapkan bahwa metode itu tepat digunakan pada penelitian yang akan penulis lakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif oleh Bogdan dan Tylor dikutip oleh L.J. Moleong (2002:3) adalah:

“Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” L.J. Moleong (2002:4-8) mengutip Bogdan dan Biklen serta Lincoln dan Guba mengenai ciri dari penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar alamiah (lingkungan alamiah)
2. Manusia sebagai alat (instrumen utama pengumpulan data)
3. Metode kualitatif analisis data
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data

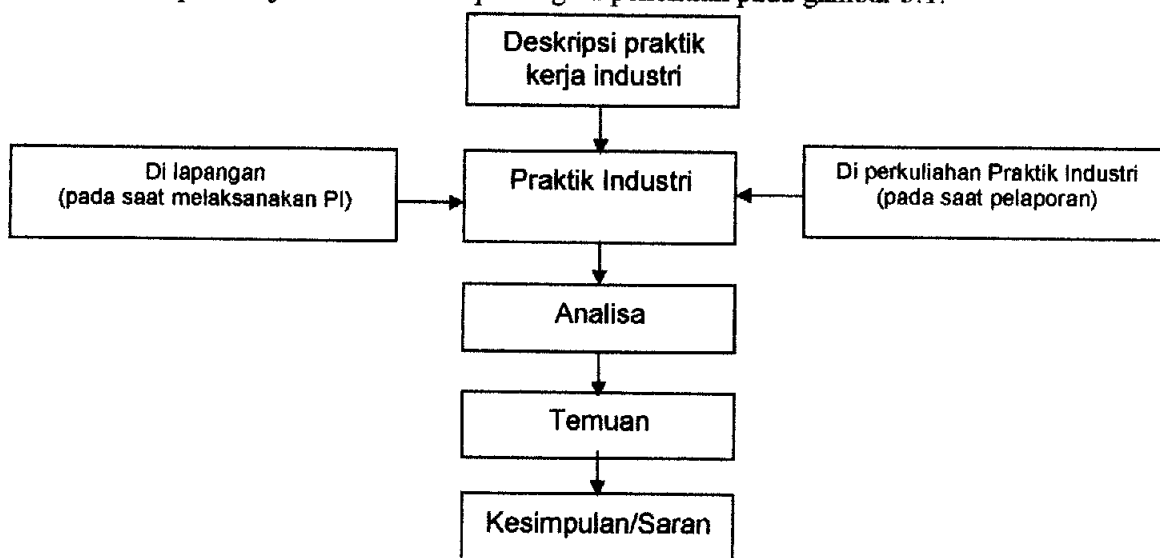
- 10. Desain yang bersifat sementara
- 11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Berdasarkan ciri penelitian kualitatif diatas, menurut penulis penelitian kualitatif tepat untuk digunakan oleh peneliti sendiri karena sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Variabel dan Paradigma Penelitian

Menurut pendapat A. Nababan (1992:50), bahwa "variabel adalah ciri individu, objek, gejala, peristiwa dan sebagainya, baik ciri kualitatif maupun kuantitatif. Hasil pengukuran suatu variabel dalam konstan, dan dapat berubah-ubah". Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, variabel pada penelitian ini adalah: "Evaluasi pelaksanaan program Praktik Industri Mahasiswa Program Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI".

Untuk memperjelas pemahaman terhadap variable penelitian yang diteliti, maka perlu dijelaskan melalui paradigma penelitian pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.4 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur dengan kriteria yang sedang dan telah mengontrak mata kuliah Praktik Industri.

3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen

Sebagaimana yang tercantum pada ciri penelitian kualitatif diatas, manusia merupakan alat (instrumen) untuk mengumpulkan data dilapangan, maka pada penelitian ini, penulis sendiri yang menjadi alat pengumpul data utama.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk penelitian ini antara lain melalui:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai pelaksanaan Praktik Industri kepada mahasiswa program studi pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI, dosen pembimbing, pembimbing lapangan dan Badan Bimbingan Praktik Industri.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung di lapangan terhadap objek penelitian yaitu mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di lapangan. Observasi difokuskan terhadap pelaksanaan Praktik Industri.

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah proses pencarian data melalui data-data yang berbentuk tertulis maupun cetak (*print out data*). Ditujukan untuk

memperoleh teori pendekatan yang berkenaan dengan penelitian ini. Teori-teori yang mendukung, terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan **Praktik Industri**.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan sebagai berikut:

- a. Memaparkan data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian.
- b. Mengklasifikasikan data berdasarkan parameter yang digunakan.
- c. Membuat uraian analisis data dan pembahasan berdasarkan tinjauan teori.
- d. Melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan permasalahan penelitian.

